ANALISIS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN TERHADAP AKSESIBILITAS DAN PENGEMBANGAN UMKM DALAM PERSPEKTIF *MASLAHAH*: STUDI KASUS DI DESA BEBEL

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

FITRIANA CITRA NURSANDI

NIM 40122011

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026

ANALISIS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN TERHADAP AKSESIBILITAS DAN PENGEMBANGAN UMKM DALAM PERSPEKTIF *MASLAHAH*: STUDI KASUS DI DESA BEBEL

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

FITRIANA CITRA NURSANDI

NIM 40122011

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriana Citra Nursandi

NIM : 40122011

Judul Skripsi : **Analisis Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Aksesibilitas Dan Pengembangan Umkm Dalam Perspektif Maslahah: Studi Kasus Di Desa Bebel**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Oktober 2026

Yang Menyatakan,



Fitriana Citra Nursandi

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fitriana Citra Nursandi

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi

Syariah PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama	:	Fitriana Citra Nursandi
NIM	:	40122011
Judul Skripsi	:	Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Pengembangan UMKM Sesuai Prinsip Maslahah: Studi Kasus Masyarakat Desa Bebel

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan,

Pembimbing,

Imahda Khoiri Furqon, M. Si

NIP. 198312252019031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama	:	**Fitriana Citra Nursandi**
NIM	:	**40122011**
Judul Skripsi	:	**Analisis Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Aksesibilitas dan Pengembangan UMKM Perspektif Maslahah: Studi Kasus di Desa Bebel**
Dosen Pembimbing	:	**Imahda Khoiri Furqon, M. Si.**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 22 Oktober 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I	Penguji II
Aenurofik, M. A.	**Syamsul Arifin, M. E**
NIP. 198201202011011001	NIP. 198908312023211022

Pekalongan, 26 Oktober 2026
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Mnh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

QS. Al-Insyirah: 6

“Setiap manusia itu indah dengan cara yang mereka pilih.”

Maudy Ayunda

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari doa, kasih sayang, dan dukungan berbagai pihak. Sebagai ungkapan syukur dan terima kasih, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Aris Trisandi dan Ibu Nur Khalimah yang selalu menjadi sumber doa, kasih sayang, kekuatan, dan semangat dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta yang tidak pernah berhenti mengiringi perjalanan ini.
2. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Imahda Khoiri Furqon, M. Si. yang telah memberikan arahan, ilmu, dan bimbingan dengan penuh kesabaran selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama masa perkuliahan.
5. Teman-teman dan sahabat tersayang, Ika, Najmi, Dinda, Ciwi-ciwi alumni magang dan GFS Gurls yang telah hadir dalam suka maupun duka, menjadi tempat berbagi cerita, serta memberikan semangat ketika perjalanan terasa melelahkan.
6. Diri sendiri, terima kasih telah bertahan, terus berusaha, dan tidak menyerah meskipun perjalanan ini tidak selalu mudah. Terima kasih telah melewati hari-hari penuh keraguan dan kelelahan hingga akhirnya sampai pada titik ini. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap usaha dan perjuangan layak dihargai, sekecil apa pun langkah yang telah dilalui.

ABSTRAK

FITRIANA CITRA NURSANDI. Analisis Pembangunan Infrastruktur Jalan terhadap Aksesibilitas dan Pengembangan UMKM dalam Perspektif *Maslahah*: Studi Kasus di Desa Bebel

Pembangunan infrastruktur jalan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat dan mendukung kegiatan ekonomi daerah, termasuk sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kondisi jalan yang memadai dapat mempermudah mobilitas masyarakat, pengiriman barang, serta akses pelanggan menuju lokasi usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pembangunan infrastruktur jalan terhadap perubahan aksesibilitas dan pengembangan UMKM di Desa Bebel serta menganalisis manfaat dan mudarat pembangunan jalan terhadap UMKM dan masyarakat ditinjau dari perspektif *maslahah*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Lokasi penelitian berada di Desa Bebel, Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang terdiri atas aparatur desa, pelaku UMKM, tokoh masyarakat, dan warga yang terdampak pembangunan jalan, dengan jumlah tujuh informan. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan berperan dalam mempermudah mobilitas masyarakat dan mendukung aktivitas UMKM di Desa Bebel. Perbaikan kondisi jalan memudahkan masyarakat menjangkau berbagai tempat, membantu pengiriman barang dari pemasok, dan mempermudah pelanggan mengakses lokasi usaha. Manfaat tersebut dirasakan secara berbeda oleh setiap pelaku UMKM sehingga belum dapat disimpulkan bahwa seluruh usaha mengalami peningkatan omzet. Ditinjau dari perspektif *maslahah*, pembangunan jalan memberikan kemanfaatan berupa kemudahan akses dan kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat. Di sisi lain, terdapat mudarat yang perlu diperhatikan, seperti persaingan usaha, risiko keselamatan akibat lalu lintas, serta perbedaan ketinggian jalan dengan rumah warga yang dapat menyulitkan sebagian masyarakat.

Kata Kunci: : Pembangunan Infrastruktur Jalan, Aksesibilitas, Pengembangan UMKM, Prinsip *Maslahah*, Desa Bebel.

ABSTRACT

FITRIANA CITRA NURSANDI. ***Analysis of Road Infrastructure Development on Accessibility and MSME Development from the Perspective of Maslahah: A Case Study in Bebel Village***

Road infrastructure development is one of the government's efforts to improve community accessibility and promote regional economic development, including in the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector. Adequate road infrastructure is expected to facilitate mobility and the distribution of goods, as well as expand market reach for business operators. This study aims to determine the role of road infrastructure development in improving accessibility and the development of MSMEs in Bebel Village, as well as to analyze changes in the conditions of MSMEs and the community following road infrastructure development from the perspective of the principle of maslahah.

This study employs a qualitative approach using field research. The research location is Bebel Village, Wonokerto Subdistrict, Pekalongan Regency. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling, consisting of village officials, MSME operators, community leaders, and residents affected by road construction, totaling seven informants. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and the drawing of conclusions and verification.

The research findings indicate that road infrastructure development plays a role in facilitating community mobility and supporting MSME activities in Bebel Village. Improvements to road conditions make it easier for residents to reach various locations, facilitate the delivery of goods from suppliers, and make it easier for customers to access business locations. These benefits are experienced differently by each MSME operator, so it cannot yet be concluded that all businesses have seen an increase in revenue. From the perspective of public interest, road construction provides benefits in the form of easier access and smoother economic activity for the community. On the other hand, there are drawbacks that need to be considered, such as business competition, traffic-related safety risks, and differences in elevation between the road and residents' homes, which can create difficulties for some members of the community.

Keywords: *Road Infrastructure Development, Accessibility, MSME Development, Principle of Maslahah, Bebel Village.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan penyusunan skripsi tidak lepas dari doa, dukungan, dan bantuan berbagai pihak, sehingga penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Bapak Imahda Khoiri Furqon, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini;
5. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik di masa perkuliahan;
6. Kedua orang tua yang telah mencurahkan doa, dukungan, dan kasih sayang, serta memberikan bantuan moral maupun material dengan penuh keikhlasan.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 16 Oktober 2026



Fitriana Citra Nursandi

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ..... **ii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
ABSTRACT ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xxi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxiii**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 10
D. Sistematika Pembahasan 11
BAB II **14**
LANDASAN TEORI **14**
A. Landasan Teori 14
B. Telaah Pustaka 35
C. Kerangka Berpikir 40
BAB III **43**
METODE PENELITIAN **43**
A. Jenis Penelitian 43
B. Pendekatan Penelitian 43
C. Setting Penelitian 43
D. Subjek Penelitian 44

E. Sumber Data 47
F. Teknik Pengumpulan Data 48
G. Teknik Keabsahan Data 49
H. Metode Analisis Data 50
BAB IV 52
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 52
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 52
B. Peran Pembangunan Infrastruktur Jalan dalam Meningkatkan Aksesibilitas dan Pengembangan UMKM di Desa Bebel 65
C. Perubahan Kondisi UMKM dan Masyarakat Setelah Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Bebel Ditinjau dari Perspektif Prinsip *Maslahah* .. 81
BAB V 95
PENUTUP 95
A. Simpulan 95
B. Saran 96
C. Keterbatasan Penelitian 96
DAFTAR PUSTAKA 98
LAMPIRAN I

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... ْ َ ي	fathahdanya	Ai	a dani
... ْ َ و	fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - żukira

يَذْهَبُ - yażhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ى َ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى ِ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ُ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيْلَ - qĩla

4. Ta'marbuṭah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

   Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

   Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

   Contoh:

   رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ - rauḍah al-aṭfãl

   - rauḍatulaṭfãl

   الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madĩnah al-Munawwarah

   - al-Madĩnatul-Munawwarah

   طَلْحَةْ - talḥah

5. Syaddad

Syaddah atau tasydid yang dalamt ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نزَّلَ - nazzala

البِرّ - al-birr

الحجّ - al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

   Contoh:

الرَّجُلُ - rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيعُ - al-badĭ'u

الجَلاَلُ - al-jalālu

7. hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُوْنَ - ta'khużūna

اَلنَّوْءُ - an-nau'

شَيْئٌ - syai'un

إِنَّ - inna

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنّ اللّهَ هُوَ خَيْرُ الرّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqĭn
	Wainnallāhalahuwakhairrāziqĭn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almĭzān
	Wa auf al-kaila wal mĭzān
إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيل	Ibrāhĭm al-Khalĭl
	Ibrāhĭmul-Khalĭl
بِسْمِ اللّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَلِلّهِ عَلَى النّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabĭla
	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabĭlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaanhuruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمّدٌ إِلّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي	Inna
بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallażībibakkatamubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ	Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭh al-Qur'ānu
الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-lażĭ unzila fĭhil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ الْأُفُقُ الْمُبِينُ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubĭn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubĭn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamĭn Alhamdulillāhirabbilil 'ālamĭn

Penggunaan huruf awal capital hanyauntuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarĭb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamĭ'an Lillāhil-amrujamĭ'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alĭm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan 35
Tabel 3. 1 Profil Informan Penelitian 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 41

Gambar 4. 1 Struktur Pemerintahan Desa Bebel 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara I
Lampiran 2 Transkrip Wawancara VI
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian..... XXVIII
Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian..... XXIX
Lampiran 5 Dokumentasi XXX
Lampiran 6 Riwayat Hidup Penulis XXXI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu fondasi utama untuk meningkatkan standar hidup masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Jalan, jembatan, jaringan listrik, dan fasilitas air bersih merupakan contoh infrastruktur yang sangat penting untuk mendukung berbagai kegiatan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. Pembangunan infrastruktur adalah segala sesuatu yang berfungsi sebagai pendukung utama untuk pelaksanaan proses pembangunan, atau serangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang terencana (Adif, et al., 2021). Pembangunan infrastruktur khususnya jalan, sangat penting untuk pembangunan nasional dan mempermudah distribusi barang dan jasa, yang pada dasarnya infrastruktur adalah alat utama untuk mendorong kemajuan dan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan kegiatan sosial lainnya (Zahra, et al., 2024). Pembangunan infrastruktur merupakan satu prioritas utama pemerintah untuk mewujudkan pembangunan yang merata dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat (Agustin, 2026).

Salah satu jenis infrastruktur yang secara strategis penting dalam pembangunan adalah jalan. Jalan yang merupakan sarana transportasi memiliki peran penting dalam mendukung berbagai kegiatan masyarakat, termasuk kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi (Zahra, et al., 2024). Jalan sangat penting bagi perekonomian Indonesia karena jalan meningkatkan

aksesibilitas dan pemerataan ekonomi dengan mempermudah distribusi barang dan jasa, yang mendorong perdagangan lokal, regional, dan nasional (Rosyidah, et al., 2024). Pembangunan infrastruktur jalan telah terbukti secara signifikan meningkatkan aksesibilitas, efektivitas distribusi komoditas, dan pertumbuhan pasar produk UMKM di banyak tempat, termasuk di daerah pedesaan (Rahmatika, et al., 2024). Bersamaan dengan peningkatan standar hidup di kota-kota terdekat, pembangunan jalan dapat memperluas jaringan usaha kecil dan menengah. Membangun infrastruktur jalan dengan mempertimbangkan keberlanjutan dan pemerataan akan membuahkan hasil dalam jangka panjang, terutama di daerah-daerah terpencil (Yadi, et al., 2025).

Pembangunan infrastruktur jalan di Indonesia merupakan salah satu tujuan utama dalam upaya untuk meningkatkan konektivitas antardaerah dan mempercepat pembangunan yang merata. Jalan memegang peranan strategis penting untuk memfasilitasi mobilitas masyarakat, distribusi produk dan jasa, serta akses terhadap berbagai layanan publik (Fitriani & Hukmi, 2025). Akses jalan yang baik sangat dibutuhkan untuk mempercepat perputaran ekonomi masyarakat. Dengan menghubungkan wilayah pemukiman ke pusat kegiatan ekonomi, mobilitas barang dan jasa menjadi lebih lancar, yang pada akhirnya mendorong pendapatan warga (Azri & Ariusni, 2026). Meskipun pembangunan jalan saat ini terus berlangsung di banyak daerah, masih banyak tempat, terutama di daerah pedesaan yang mengalami masalah aksesibilitas akibat kondisi jalan yang rusak, sempit, atau belum berkembang dengan baik (Nur'aini, et al., 2026). Ketimpangan kualitas infrastruktur jalan antardaerah

juga dapat memengaruhi laju pertumbuhan ekonomi di masyarakat, karena masyarakat yang memiliki akses lebih baik dalam akses jalan memiliki peluang untuk berkembang yang lebih besar dibandingkan masyarakat yang aksesnya lebih terbatas (Santika & Anandari, 2025).

Kualitas infrastruktur jalan yang ada sangat mempengaruhi pertumbuhan UMKM di suatu daerah (Syahpriyani, et al., 2024). UMKM merupakan salah satu sektor yang penting dalam perekonomian Indonesia karena dapat meningkatkan ketahanan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat (Putri, et al., 2024). Infrastruktur jalan yang baik, memungkinkan para pelaku usaha untuk memperoleh bahan baku dengan lebih cepat dan mudah karena akses transportasi yang lebih lancar. Selain itu, infrastruktur jalan yang baik dapat menghemat biaya transportasi, sehingga para pelaku mendapat lebih banyak peluang untuk membuka akses ke pasar yang lebih luas (Rahmatika, et al., 2024).

Salah satu wilayah di mana sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah sangat meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat adalah Kabupaten Pekalongan. Sebagian besar penduduk mencari nafkah dari berbagai jenis usaha, termasuk perdagangan, makanan dan minuman, jasa, kerajinan tangan, serta industri rumahan. Keberadaan UMKM ini meningkatkan pendapatan daerah, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan jumlah 60.564 perusahaan, Kabupaten Pekalongan memiliki jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) terbanyak di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2023, menurut data dari Badan

Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pekalongan. Selain itu, 154.984 orang bekerja di sektor UMKM di Kabupaten Pekalongan, yang menunjukkan bahwa UMKM memegang peranan penting bagi perekonomian lokal (BPS, 2025).

Desa Bebel, Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan, merupakan salah satu daerah yang perekonomiannya didorong oleh UMKM. Sebagian warga Desa Bebel mencari nafkah dari berbagai usaha rumahan dan usaha mikro yang bergerak di bidang produksi skala kecil, perdagangan, dan jasa. UMKM di desa ini memiliki peran penting dalam mendorong perekonomian keluarga dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Sebelum dilakukan pembangunan dan perbaikan jalan, kondisi infrastruktur jalan di Desa Bebel mengalami berbagai permasalahan. Jalan yang berlubang, bergelombang, berlumpur saat musim hujan, serta berdebu pada musim kemarau menjadi kendala utama dalam aktivitas masyarakat Desa Bebel. Kondisi tersebut tidak hanya menghambat mobilitas penduduk, tetapi juga mempersulit distribusi hasil usaha dan kegiatan ekonomi lainnya. Kerusakan jalan juga menyebabkan meningkatnya biaya transportasi, memperlambat pengiriman barang, mengurangi efisiensi distribusi, serta menurunkan daya saing usaha masyarakat (Yadi, et al., 2025).

Permasalahan tersebut memberikan dampak yang cukup besar bagi pelaku UMKM di Desa Bebel. Para pelaku usaha menghadapi kesulitan dalam memperoleh bahan baku, menjangkau pasar yang lebih luas, dan mendistribusikan produk kepada konsumen secara tepat waktu. Biaya logistik yang tinggi dan akses yang terbatas menyebabkan produktivitas yang stagnan

dan penurunan omzet usaha (Zulfahmi, et al., 2025). Selain itu, keterbatasan akses jalan membuat para pelaku usaha UMKM mengalami kesulitan dalam memperluas jaringan usaha mereka dan meningkatkan daya saing produk mereka di pasar yang lebih luas. UMKM lokal menjadi kurang kompetitif akibat terbatasnya akses distribusi barang produksi dan bahan baku (Rahmatika et al., 2024). Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah telah melakukan pembangunan dan peningkatan kualitas infrastruktur jalan di Desa Bebel sebagai bagian dari upaya meningkatkan aksesibilitas masyarakat serta mendukung aktivitas perekonomian desa. Perbaikan jalan tersebut dilakukan untuk mengatasi berbagai kendala yang sebelumnya dihadapi masyarakat, seperti sulitnya mobilitas akibat kondisi jalan yang rusak, meningkatnya biaya transportasi, serta terhambatnya distribusi barang dan hasil usaha.

Kondisi aksesibilitas jalan berkaitan dengan kelancaran kegiatan usaha karena pelaku UMKM membutuhkan akses transportasi untuk memperoleh pasokan, mendistribusikan barang, dan menjangkau pelanggan (Rahmatika et al., 2024). Kemudahan akses menuju lokasi usaha dapat membantu pemasok mengirimkan bahan baku atau barang dagangan, sedangkan kondisi jalan yang lebih mudah dilalui dapat mendukung pengangkutan dan pengiriman barang. Selain itu, akses yang lebih baik dapat memudahkan pelanggan untuk mencapai lokasi usaha, termasuk pelanggan yang berasal dari luar desa. Ketiga aspek tersebut menunjukkan bahwa peran infrastruktur jalan terhadap UMKM tidak hanya berkaitan dengan kelancaran perjalanan, tetapi juga dengan kegiatan operasional usaha sehari-hari. Meskipun demikian, kemudahan akses tidak

selalu menghasilkan perubahan usaha yang sama karena setiap pelaku UMKM memiliki kebutuhan dan kondisi usaha yang berbeda (Sovi & Susanti, 2025). Oleh karena itu, manfaat pembangunan jalan perlu dikaji berdasarkan pengalaman pelaku usaha dan masyarakat, sekaligus dengan memperhatikan dampak yang mungkin muncul setelah perubahan kondisi jalan.

Hasil observasi awal peneliti menunjukkan bahwa pembangunan jalan di Desa Bebel mulai berkaitan dengan perubahan aktivitas ekonomi masyarakat. Menurut Kepala Desa Bebel pembangunan jalan di Desa Bebel menunjukkan adanya perubahan dalam aktivitas ekonomi masyarakat. Pelaku UMKM mulai merasakan kemudahan dalam memperoleh bahan baku, mendistribusikan produk kepada konsumen, serta menjangkau pasar yang sebelumnya sulit diakses karena kondisi jalan yang kurang memadai. Akses transportasi yang lebih lancar juga memberikan kemudahan bagi konsumen untuk mengunjungi lokasi usaha sehingga berpotensi meningkatkan aktivitas jual beli (Rahmatika et al., 2024). Tetapi, perubahan tersebut belum tentu dirasakan secara sama oleh seluruh pelaku UMKM. Besarnya manfaat yang diperoleh, bentuk perubahan yang terjadi, serta sejauh mana pembangunan infrastruktur jalan mampu mendorong pengembangan UMKM masih perlu dikaji secara lebih mendalam melalui penelitian lapangan.

Pembangunan infrastruktur dari sudut pandang ekonomi Islam perlu mempertimbangkan prinsip *maslahah*, yaitu memberikan kemaslahatan atau keuntungan yang luas bagi masyarakat dengan cara tertentu (Muhibban & Munir, 2023). Sejalan dengan konsep *Maslahah* dalam Islam, yaitu

kemaslahatan atau kemanfaatan umum, membangun infrastruktur jalan yang mendorong pertumbuhan UMKM merupakan cara nyata untuk mewujudkan cita-cita keadilan sosial (A. Ridwan, 2020). Konsep *maslahah* menempatkan kemaslahatan umum sebagai tujuan utama dalam setiap aktivitas pembangunan. *Maslahah* dapat dipahami sebagai segala bentuk upaya yang mendatangkan manfaat dan menghindarkan masyarakat dari kemudaratan (Muhibban & Munir, 2023). Dalam konteks pembangunan infrastruktur jalan, prinsip *maslahah* tercermin melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemerataan manfaat pembangunan, perluasan kesempatan kerja, serta peningkatan akses masyarakat terhadap berbagai layanan publik (A. Ridwan, 2020).

Apabila prinsip *maslahah* diterapkan dalam pembangunan jalan di Desa Bebel, maka pembangunan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sarana fisik, tetapi juga sebagai instrumen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Akses jalan yang baik akan mendorong para pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha, membuka pasar baru, dan juga untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Hal ini merupakan cara konkret untuk meningkatkan ketahanan ekonomi desa dan mempromosikan potensi ekonomi lokal (Adif, et al., 2021). Selain itu, jalan yang memadai juga dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan pendidikan, kesehatan, dan aktivitas sosial lainnya sehingga tercipta pembangunan yang lebih adil dan berkelanjutan (Dumatubun et al., 2024). Jalan yang lebih memadai juga memungkinkan masyarakat untuk bersosialisasi dengan lebih mudah,

meningkatkan akses ke layanan publik seperti kesehatan dan pendidikan (Kahar, et al., 2025).

Berbagai penelitian terdahulu juga menunjukkan terdapat hubungan antara pembangunan infrastruktur jalan dan peningkatan ekonomi UMKM. Penelitian Adif, dkk. (2021) menunjukkan bahwa perbaikan jalan dan pertumbuhan ekonomi UMKM berkorelasi positif dan signifikan melalui peningkatan aksesibilitas dan distribusi. Penelitian Dumatubun, dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa pembangunan jalan mendorong pertumbuhan jaringan bisnis, menciptakan lapangan kerja baru, dan mempercepat kegiatan ekonomi. Penelitian lainnya yang dilakukan di Desa Sambongrejo dan Sendangagung, menggarisbawahi pentingnya infrastruktur jalan yang berkualitas dalam mendorong usaha sosial, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi (Rosyidah, et al., 2024).

Sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengukuran pengaruh pembangunan jalan terhadap pertumbuhan ekonomi secara statistik. Selain itu, penelitian yang mengkaji dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap pengembangan UMKM dengan menggunakan perspektif ekonomi Islam, khususnya prinsip *maslahah*, masih relatif terbatas. Penelitian sebelumnya juga lebih banyak dilakukan pada wilayah perkotaan atau daerah yang memiliki karakteristik berbeda dengan Desa Bebel. Oleh karena itu, masih terdapat ruang penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, baik dari sisi pendekatan metodologis, wilayah atau lokasi penelitian, maupun mengenai bagaimana pembangunan infrastruktur jalan

memengaruhi pengembangan UMKM di wilayah pedesaan ditinjau dari perspektif *maslahah*. Fenomena tersebut relevan untuk dikaji di Provinsi Jawa Tengah, khususnya Kabupaten Pekalongan Kecamatan Wonokerto, yang memiliki karakteristik wilayah dengan dominasi ekonomi berbasis UMKM di beberapa desa, salah satunya Desa Bebel.

Penelitian ini berfokus pada pembangunan infrastruktur jalan terhadap aksesibilitas dan pengembangan UMKM dalam perspektif *maslahah* di Desa Bebel, Kecamatan Wonokerto, Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pembangunan infrastruktur jalan dalam perubahan aksesibilitas dan pengembangan UMKM serta menelaah manfaat dan mudarat yang dirasakan oleh pelaku UMKM dan masyarakat setelah pembangunan jalan. Analisis dilakukan dengan menggunakan perspektif *maslahah* untuk memahami kemanfaatan pembangunan jalan sekaligus memperhatikan dampak yang muncul dalam kehidupan masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai hubungan pembangunan infrastruktur jalan, aksesibilitas, dan aktivitas UMKM serta kemanfaatannya bagi masyarakat Desa Bebel.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembangunan infrastruktur jalan berperan dalam perubahan aksesibilitas dan pengembangan UMKM di Desa Bebel?

2. Bagaimana manfaat dan mudarat pembangunan infrastruktur jalan terhadap UMKM dan masyarakat di Desa Bebel ditinjau dari perspektif *maslahah*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas, yaitu sebagai berikut:

a. Menganalisis peran pembangunan infrastruktur jalan dalam perubahan aksesibilitas dan pengembangan UMKM di Desa Bebel.
b. Menganalisis manfaat dan mudarat pembangunan infrastruktur jalan terhadap UMKM dan masyarakat di Desa Bebel ditinjau dari perspektif *maslahah*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis:

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan pemikiran yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi pembangunan, studi pembangunan pedesaan, dan implementasi prinsip-prinsip ekonomi Islam (*maslahah*). Serta diharapkan dapat memunculkan perspektif baru atau memperkuat teori-teori yang sudah ada mengenai peran infrastruktur dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat marginal, khususnya dalam konteks nilai-nilai etis dan moral yang terkandung dalam prinsip

maslahah.

b. Manfaat praktis:

Diharapkan dapat memberikan pemahaman secara lebih mendalam bagaimana pembangunan infrastruktur jalan telah atau berpotensi mempengaruhi operasional bisnis mereka, termasuk aspek logistik, akses pasar, biaya transportasi, dan interaksi dengan konsumen. Identifikasi UMKM yang berhasil berkembang pasca pembangunan jalan serta strategi adaptasi yang mereka lakukan dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi UMKM lainnya. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi studi kasus yang relevan bagi penelitian-penelitian selanjutnya di lokasi lain dengan konteks serupa, memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang pembangunan ekonomi lokal, studi pembangunan, dan ekonomi Islam.

D. Sistematika Pembahasan

BAB I. LATAR BELAKANG

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Dalam bab ini berfungsi untuk memberikan arahan yang jelas dan sistematis kepada pembaca tentang topik penelitian, metodologinya, serta harapan yang ingin dicapai dari penelitian tersebut.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisis permasalahan penelitian. Landasan teori meliputi teori ekonomi

regional, teori infrastruktur jalan, teori pengembangan UMKM, dan teori prinsip *maslahah*. Selain itu, bab ini juga memuat telaah pustaka yang berisi hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian secara rinci. Pembahasan dalam bab ini meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta metode analisis data yang digunakan untuk memperoleh dan menganalisis data penelitian secara sistematis.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh selama proses penelitian di lapangan. Bab ini diawali dengan gambaran umum lokasi penelitian, kemudian dilanjutkan dengan penyajian data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dan dibahas berdasarkan rumusan masalah, yaitu mengenai peran pembangunan infrastruktur jalan dalam meningkatkan aksesibilitas dan pengembangan UMKM serta perubahan kondisi UMKM dan masyarakat setelah pembangunan infrastruktur jalan di Desa Bebel yang ditinjau dari perspektif prinsip *maslahah*.

BAB V. PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi simpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Selain itu,

bab ini juga memuat keterbatasan penelitian yang dihadapi selama proses penelitian serta implikasi teoretis dan implikasi praktis yang diharapkan dapat menjadi masukan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembangunan infrastruktur jalan di Desa Bebel berperan dalam mempermudah mobilitas masyarakat dan mendukung kegiatan UMKM. Kondisi jalan yang lebih baik membantu pengiriman barang dari pemasok serta memudahkan pelanggan menjangkau lokasi usaha. Manfaat ini dirasakan secara berbeda oleh setiap pelaku UMKM, baik dalam kemudahan pengiriman maupun akses pelanggan. Dengan demikian, pembangunan jalan mendukung kegiatan usaha melalui peningkatan aksesibilitas, meskipun dampaknya tidak sama pada setiap UMKM dan belum dapat disimpulkan bahwa seluruh usaha mengalami peningkatan omzet.

Ditinjau dari perspektif prinsip *maslahah*, pembangunan jalan memberikan manfaat berupa kemudahan mobilitas, kelancaran distribusi barang, dan berkurangnya hambatan perjalanan serta genangan. Namun, masih terdapat mudarat berupa persaingan usaha, risiko keselamatan akibat kendaraan, dan perbedaan ketinggian jalan dengan rumah warga. Oleh karena itu, manfaat pembangunan jalan perlu diimbangi dengan perhatian terhadap keselamatan, kenyamanan, dan persoalan yang dialami masyarakat terdampak agar kemaslahatan dapat dirasakan secara lebih luas.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Desa Bebel, Pemerintah Desa Bebel diharapkan tidak hanya mempertahankan kondisi jalan yang telah diperbaiki, tetapi juga memperhatikan dampak yang muncul setelah akses jalan menjadi lebih ramai. Penataan pedagang dan aktivitas usaha di sekitar jalan perlu diperhatikan agar perkembangan ekonomi tidak mengganggu kelancaran lalu lintas dan keselamatan masyarakat. Persoalan perbedaan ketinggian jalan dengan rumah warga juga perlu menjadi perhatian agar manfaat pembangunan dapat dirasakan secara lebih merata.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian selanjutnya dapat mengkaji dampak pembangunan jalan terhadap perkembangan UMKM secara lebih mendalam dengan cakupan pelaku usaha yang lebih luas. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan data usaha yang lebih terukur, seperti catatan penjualan, jumlah pelanggan, atau perubahan biaya distribusi, sehingga perubahan kondisi UMKM setelah pembangunan infrastruktur dapat dianalisis dengan lebih rinci.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ketersediaan data mengenai kondisi UMKM sebelum dan setelah pembangunan jalan. Tidak terdapat data resmi mengenai jumlah UMKM maupun catatan omzet usaha sebelum dan sesudah pembangunan yang dapat digunakan sebagai data pembanding. Oleh karena itu, perubahan kondisi UMKM dalam penelitian ini lebih banyak didasarkan pada hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang

diperoleh selama penelitian. Keterangan mengenai peningkatan pendapatan yang disampaikan oleh salah satu informan juga merupakan perkiraan dari pelaku usaha dan tidak digunakan sebagai ukuran kuantitatif untuk seluruh UMKM.

Keterbatasan lainnya berkaitan dengan cakupan informan dan kondisi penelitian yang berfokus pada UMKM serta masyarakat di Desa Bebel. Setiap pelaku usaha memiliki kondisi dan pengalaman yang berbeda sehingga dampak pembangunan jalan tidak dapat disamaratakan kepada seluruh UMKM. Penelitian ini juga lebih menekankan perubahan aksesibilitas, kegiatan ekonomi, serta kemanfaatan dan kemudaratan berdasarkan pengalaman informan, sehingga penelitian selanjutnya dapat memperluas informan dan menggunakan data pendukung yang lebih lengkap untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian* (Cetakan Pe). SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

Adif, R. M., Hendri, R., & Almizan, A. (2021). Analisis Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi UMKM di Bukit Gado-Gado Kota Padang. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, *3*(4), 161–166. https://doi.org/10.37034/infeb.v3i4.96

Agus. (2026). *Wawancara mengenai perubahan aksesibilitas masyarakat*. Wawancara pribadi.

Agustin, Y. (2026). Analisis Pemerataan Pembangunan Mengenai Disparitas Antardaerah dan Konsekuensinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Lampung. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, *4*(4). https://doi.org/10.62281

Ahmadan, B., Hasanah, U., Khayuni, R., Harahap, R., & Zein, A. W. (2025). Infrastruktur Publik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Deli Serdang. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *5*(2), 91–101. https://doi.org/10.55606/optimal.v5i2.5814

Aini, N., Rahmawan, L. H., & Sas, N. A. (2025). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur (Perbaikan Jalan) Jalan Raya Pasar Pringsewu Terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2024-2025. *ATTAMYIS Jurnal Ekonomi Syariah*, *2*(1), 225–233. https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jes

Aisyah, N. (2025). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Konektivitas Ekonomi Daerah di Nusa Tenggara Barat. *Economics Note*, *1*(2), 53–59. https://doi.org/10.70716/econote.v1i2.84

Ajuna, L. H. (2019). *Maslahah* Mursalah Implementasinya pada Transaksi Ekonomi. *Asy Syar'iyyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam*, *4*(2), 170–192.

Alamudi, I. A., Suriyadi, S., Utami, M. A., & Ramadhani, S. R. (2024). Studi Qawaid Fiqhiyyah: Aspek Ibadat dan Muamalat dalam Kaidah La Dharara Wa La Dhirar. *Qonun Iqtishad EL Madani Journal*, *4*(1), 21–28. https://doi.org/10.55438/jqim.v4i1.140

Amalina, A., & Subiyantoro. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro , Kecil , Menengah) Dalam Perekonomian Nasional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, *13*(2), 338–348.

Anggraeni, F. D., Hardjanto, I., & Hayat, A. (2021). PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) MELALUI FASILITASI PIHAK EKSTERNAL DAN POTENSI INTERNAL (Studi Kasus pada Kelompok Usaha "Emping Jagung" di Kelurahan Pandawangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, *1*(6), 1286–

1295. https://doi.org/10.31949/jb.v2i4.1525

Arifa, I., Choiri, A., Wibowo, W., Aminuddin, A., & Panggabean, N. A. (2025). Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, *4*(4), 5376–5385. https://doi.org/10.56799/peshum.v4i4.9530

Arniati. (2022a). *Buku Ekonomi Regional* (B. Nurfadillah, Ed.; Cetakan Pe). WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG (Grup CV. Widina Media Utama).

Arniati, D. (2022b). *Ekonomi Regional* (B. Nurfadillah, Ed.). WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG (Grup CV. Widina Media Utama).

Ayu, K., & Azzak, M. A. (2024). Landasan Filosofi Pemikiran Ekonomi Syariah : *Maslahah* Sebagai Prinsip Ekonomi Syariah. *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, *5*(2), 815–822. https://doi.org/10.37985/hq.v5i2.393

Bahari, A., Ulum, M., & Murad, A. (2025). Analisis Dampak Investasi Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah: Studi Kasus di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Economica Insight*, *2*(1), 11–20. https://doi.org/10.71094/ecoin.v2i1.199

Batu, R. L., Rahmawati, E., & Ramadhina, F. O. N. (2025). Strategi Pengembangan dan Pemberdayaan UMKM dalam Meningkatkan Potensi Ekonomi di Desa Cidahu, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Purwakarta. *SEWAGATI, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *9*(6). https://doi.org/https://doi.org/10.12962/j26139960.v9i6.3959

Bebel, P. D. (2010). *Profile Desa Bebel*. Blog Resmi Pemerintah Desa Bebel. https://desabebel.blogspot.com/2010/02/profile-desa-bebel.html?.com

BPK. (2008). *Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2008*. https://peraturan.bpk.go.id/details/39653/uu-no-20-tahun-2008

BPS Kabupaten Pekalongan. (2025). *Kecamatan Wonokerto Dalam Angka 2025* (BPS Kabupaten Pekalongan, Ed.). BPS Kabupaten Pekalongan.

Damanik, D., Damanik, P., & Nopeline, N. (2024). Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan dan Infrastruktur Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Pematang Siantar. *Jurnal KAFEBIS – Jurnal Kajian Fenomena Ekonomi & Bisnis*, *2*(1), 59–67.

Daris. (2023). Inovasi dan Produktivitas: Faktor Penentu Daya Saing UMKM di Era Globalisasi. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, *3*, 232–240. http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index

Dhea. (2026). *Wawancara pengembangan UMKM*. Wawancara pribadi.

Dumatubun, S. P. I., Rerung, M. S., & Nusa, Y. (2024). ANALISIS DAMPAK PENINGKATAN INFRASTRUKTUR JALAN HASANUDDIN-PETROSEA TERHADAP AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR DI KOTA TIMIKA. *JURNAL KRITIS*, *8*(2), 191–214.

https://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-kritis/article/download/578/293/

Elvarisa, Y., Anwar, A. N., & Makmur. (2026). Peran umkm pada sektor kuliner dalam peningkatan pendapatan masyarakat di desa serombou indah kecamatan rambah hilir. *Jurnal Bisnis Kompetif*, *5*(1).

Fakhrurrazi, R. (2017). Regulasi Teori Maslahat Dalam Kajian Fiqh Modern. *Al-Mizan*, *4*(1), 42–55.

Fardani, A., Fajri, F. N., Muhsoni, R., Hidayat, F. R., & Nugraha, Y. A. (2024). The Impact of UMKM Growth and Road Infrastructure on Economic Growing Impact in the Village of Korang Mukti. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis Digital*, *1*(1), 24–36.

Griselda, M., Helmi, M., Widiaratih, R., Wirasatriya, A., & Hariyadi. (2021). Mengkaji Area Genangan Banjir Pasang Terhadap Penggunaan Lahan Pesisir Tahun 2020 Menggunakan Metode Geospasial di Kabupaten Pekalongan , Provinsi Jawa Tengah. *Indonesia Journal of Oceanography (IJOCE)*, *03*(03), 14–26. https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/ijoce

Hamzah, A. (2022). Strategi Pengembangan Umkm Desa Cibingbin Menuju Entrepreneurs Village Berbasis Sumberdaya Alam. *Jurnal Pengabdian Dinamika*, *9*(2), 36–44. https://doi.org/10.62870/dinamika.v9i2.17860

Harianto, B., & Dharma, B. (2024). *Maslahah* Dalam Ekonomi Islam Kontemporer Studi Filsafat Ekonomi Islam. *Islamijah: Journal of Islamic Social Sciences*, *3*, 193–204. https://doi.org/10.30821/islamijah.v3i3.14720

Harun, I. A. (2022). Implementasi Konsep *Maslahah* Mursalah Dalam Ekonomi Islam Menurut Tokoh Islam Dan Jumhur Ulama. *Jurnal Economina*, *1*(3), 563–577. https://doi.org/10.55681/economina.v1i3.132

Hasan, Z. (2022). Teori *Maslahah* Dalam Ekonomi Islam (Fikih Muamalah). *JURNAL HUKUM AL ITMAMIY(Hukum Ekonomi Syariah)*, *4*(2), 65–81. https://ejurnalqarnain.stisnq.ac.id

Hayati, L. N. (2022). Analisis Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Perkembangan Pariwisata Kawasan Pinggiran Kota (Studi Kasus Pada Desa Wisata "SETIGI" Kabupaten Gresik). *Jurnal Economic and Strategy*, *3*(2), 1–11. https://journal.utnd.ac.id/index.php/jes

Ibrahim, E. K., & Mawardi. (2025). Analisis Konsep *Maslahah* Sebagai Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam. *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah*, *7*(2), 1–19. https://doi.org/doi.org/10.51311/istikhlaf.v7i2.871

Imsar, & Zaman, M. Q. (2024). Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Ekonomi Regional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, *2*(2), 42–48.

Ismail, A. (2024). *Metodologi Penelitian Lingkungan Berbasis Tindakan Lapangan* (N. Falah & I. E. BS, Eds.). Universitas Katolik Soegijapranata.

Ismaliyanto, D. J., Fahriani, F. Z., Astuti, D. H. H., Ratnawati, D. N., Dewantara, A., Harmaini, D., Alim, D. M. N., Hendrarto, D. I. C., & Djatmiko, D. T. (2025). *Pengantar Ekonomi Syariah: Konsep, Prinsip, dan Praktik* (A. F. Pratama, Ed.). PT Bukuloka Literasi Bangsa.

Kahar, A., Pratama, R., Zai, I. F., Alfarisi, C. N., Rahmah, L., & Dzaki, M. (2026). Analisis Pengaruh Perbaikan Infrastruktur Jalan terhadap Peningkatan Aktivitas Masyarakat di Jorong Korong Lambah. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, *2*(6). https://jicnusantara.com/index.php/jicn

Khumairo, H., Hersiyah, & Mashudi. (2025). The Role of MSMEs in Driving Economic Growth and Income Equality in Indonesia. *Ekonomipedia: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, *3*(1). https://doi.org/10.55043/ekonomipedia

Lubis, R., Putra, J. E., Widayati, T., Ladjin, N., & Fajar, A. H. Al. (2024). Peran dan Strategi UMKM dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *5*(8), 4082–4094. https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.4611

Mardiah, A., Putra, J. E., Devilishanti, T., Nuraini, L., & Aksa, M. (2025). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang Didirikan oleh Mahasiswa. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *6*(1), 708–718. https://doi.org/10.47467/elmal.v6i1.6427

Masitoh, G., Marliana, T. I. F., Pratama, A., Oktavianai, C. D., & Kurniawan, F. (2026). Kontribusi Pemberdayaan UMKM Terhadap Pembangunan Ekonomi Daerah dan Penyerapan Tenaga Kerja (Kuantitatif). *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, *6*(1), 430–447. https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jumbiku.v6i1.6856

Muhibban, & Munir, M. M. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Berlandaskan *Maslahah* Dalam Hukum Islam. *Jurnal Kajian Islam Modern*, *10*(01), 34–45. https://doi.org/10.56406/jkim.v10i01.311

Mutiara, D. A., Saputro, A. W., Clarita, Y., Galassanty, N. K., & Ridho, I. N. (2025). STABILITAS EKONOMI MELALUI KEBIJAKAN FISKAL : ANALISIS FUNGSI ANGGARAN PEMERINTAH. *JURNAL DINAMIKA*, *5*(2), 33–43.

Pahrijal, R. (2024). Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan: Strategi Pemberdayaan UMKM Berbasis Komunitas di Desa Cikahuripan Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian West Science*, *03*(04), 350–360.

Parintak, A. (2022). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Palopo. *Ekonomi Pembangunan*, 1–10.

Paryadi. (2021). Maqashid Syariah : Definisi Dan Pendapat Para Ulama. *Cross-Border*, *4*(2), 201–216.

Pekalongan, B. K. (2022). *Kecamatan Wonokerto Dalam Angka 2022* (B. K. Pekalongan, Ed.). BPS Kabupaten Pekalongan. https://pekalongankab.bps.go.id/id

Pembuain, A., Priyanto, S., & Suparma, L. B. (2019). The Effect of Road Infrastructure on Traffic Accidents. *Asia Pacific Transportation and the Environment Conference (APTE)*, *186*(11), 147–153. http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/

Pranggono, P. Y., & Effendy, M. (2023). Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pembangunan Infrastuktur Jalan. *Seminar Keinsinyuran 2023*, *3*(1), 801–805. https://doi.org/10.22219/skpsppi.v3i1.7705

Purba, D. S., Kurniullah, A. Z., Banjarnahor, A. R., Revida, E., Purba, S., Purba, P. B., Sari, A. P., Hasyim, Butarbutar, Y. M., Fuadi, Aznur, T. Z., Purba, B., & Rahmadana, M. F. (2021). *Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah* (A. Karim & J. Simarmata, Eds.; Cetakan 1). Yayasan Kita Menulis.

Rahman, M. F. (2026). Keterbatasan Infrastruktur Transportasi dan Dampaknya Terhadap Distribusi UMKM. *MUSYTARI: Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi*, *25*(7).

Rahmatika, Z., Nugraha, P. T., Hasibuan, F. Y., Lestari, K., Istiqomah, Pratiwi, L. P., Qat, Q. D., Rismawati, S., & Ardana, T. V. (2024). Peran akses jalan dalam meningkatkan daya saing umkm di daerah terpencil. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, *2*(9), 1–14. https://doi.org/10.62281

Ridwan, M. S., & Khaidir, W. (2024). Integrasi *Maslahah* Mursalah dalam Etika Bisnis Islam di Pasar Tuah KM. 4 Perawang. *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman*, *23*(1), 141–156. https://doi.org/10.24014/af.v23i1.32931

Rifani, J. (2022). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Amuntai Kab. Hsu (Studi Kasus Pada UMKM Furniture Kayu Bpk. H. Majid). *Inovatif*, *4*(1), 27–34. https://ojs-inovatif.web.id/index.php/ANI2018/article/view/53

Ritonga, M. J., & Mawardi. (2025). Landasan Filosofis Pemikiran Ekonomi Syariah : Prinsip *Maslahah* Sebagai Pilar Utama Dalam Mencapai Kesejahteraan Ekonomi. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, *10*(1), 189–200. https://doi.org/https://doi.org/10.30651/jms.v10i1.25234

Rosyidah, S. A., H, I. W., Ismanafi, A. Z. Z., Putra, A., Khoirudin, S., & Soeprapto, W. P. (2024). Pentingnya infrastruktur jalan bagi aksesbilitas ekonomi dan sosial terhadap warga desa sambongrejo dan desa sendangagung bojonegoro. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, *2*(10), 1–19. https://doi.org/10.62281

Sanjaya, P. K. A., & Nuratama, I. P. (2021). Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah. In M. K. Muh. Yunus, S.Sos. (Ed.), *CV. Cahaya Bintang Cemerlang.* (Cetakan Pe). Percetakan CV. CAHAYA

BINTANG CEMERLANG.

Sari. (2026). *Wawancara mengenai perubahan aksesibilitas masyarakat*. Wawancara pribadi.

SastroAtmodjo, D. D. S. D. S., Tjandra, D. D. S., Hardana, A., Kutoyo, D. M. S., Hidayat, W., Siradjuddin, I., Hiromi, R., Hardinto, A. A., Alwan, I., Syahrir, E. A., Sili, M. A. R., Haji, D. S., Padar, S. A., Aribowo, W. G., & Gunawan, D. I. Y. (2025). *Ekonomi Regional* (D. D. S. D. S. SastroAtmodjo, Ed.). EUREKA MEDIA AKSARA.

Silondae, S., Muthalib, H. A. A., & Ernawati. (2016). Keterkaitan Jalur Transportasi dan Interaksi Ekonomi Kabupaten Konawe Utara dengan Kabupaten/Kota Sekitarnya. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, *1*(1).

Simanjuntak, F. H., & Putri, N. S. (2025). Membangun Ekonomi Berkelanjutan: Kontribusi UMKM dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, *3*(3), 223–230. https://doi.org/10.61132/nuansa.v3i3.1955

Siregar, A. R. S., Lubis, N. H., Isfa, F., & Muzayyana. (2025). Pentingnya Pemerataan Pembangunan Ekonomi dalam Meningkatkan Kesejahtaraan Masyarakat Indonesia. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, *5*(1), 51–64. https://doi.org/https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i4.3424

Siregar, I., Hasibuan, U. K. M., & Hazriyah. (2024). Prinsip Prinsip Dasar Muamalah Dalam Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya (MORFOLOGI)*, *2*(4), 113–124. https://doi.org/https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i4.808

Sovi, C. A., & Susanti, A. (2025). Pengaruh Lokasi Outlet Dan Ketersediaan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Roti Konsumen Wilayah Surakarta. *Jurilma (Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia)*, *2*(2), 200–223.

Sudarsono. (2022). Implementasi Etika Bisnis Islam pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kudus. *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law*, *5*(2), 274–291. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/tawazun.v4i1

Sugiyono. (2023a). *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; Cetakan Ke). ALFABETA, CV.

Sugiyono, P. D. (2023b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (D. I. Sutopo, Ed.; Cetakan Ke). ALFABETA, CV.

Suyaman, P. (2024). *Maslahah* Mursalah Sebagai Salah Satu Metode Istinbath. *KRTHA BHAYANGKARA*, *18*(2), 417–429. https://doi.org/https://doi.org/10.31599/krtha.v18i2.2692

Tarigan, D. R. (2012). *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi* (Cetakan Ke). PT Bumi Aksara.

Tika. (2026). *Wawancara aksesibilitas dan usaha UMKM*. Wawancara pribadi.

Usman, A. R., Saleh, S. E., & Indriyani, S. (2025). Dampak Perbaikan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan UMKM di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. *Economic Reviews Journal*, *4*(1), 300–312. https://doi.org/10.56709/mrj.v4i1.647

Vio. (2026). *Wawancara perubahan usaha UMKM*. Wawancara pribadi.

Wahyudi. (2026). *Wawancara mengenai pembangunan infrastruktur jalan di Desa Bebel*. Wawancara pribadi.

Wahyuni, P. I., Darma, I. K., & Gusty, S. (2024). *PERAN INFRASTRUKTUR DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI BERKELANJUTAN* (I. M. S. Amerta & N. K. R. Artharini, Eds.; Cetakan Pe). CV. TOHAR MEDIA.

Watulangkow, C. A., Masinambow, V. A. J., & Siwu, H. F. D. (2026). Kontribusi Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur dan Pendapatan Masyarakat di Desa Tomnuluan Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *26*(1).

Yadi, H., Akbar, E. E., & Arrohmatan. (2025). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Pesisir Barat Terhadap Ekonomi Masyarakat Sekitar Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Tahun 2024/2025. *Jurnal Mubtadiin*, *11*(1), 1–10. https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin

Yolanda, C., & Hasanah, U. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *2*(3), 170–186. https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147

Zia, H. (2020). Pengaturan Pengembangan Umkm Di Indonesia. *Rio Law Jurnal*, *1*(1). https://doi.org/10.36355/rlj.v1i1.328